

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Penyalahgunaan Obat Terlarang (P4GN) di bidang rehabilitasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi di Kota Surabaya. Dalam pembangunan nasional sumber daya manusia merupakan sektor penting yang dimiliki oleh suatu negara sebagai investasi jika dibiarkan maka negara ini akan menjadi lemah. Begitu juga dengan kota Surabaya dalam mendukung kebijakan P4GN di bidang rehabilitasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode observasi, studi dokumen dan wawancara mendalam, penentuan informan dilakukan secara purposive dan snowball sampling dimana pihak-pihak tersebut dianggap mengetahui dan berperan dalam pelaksanaan kebijakan P4GN di bidang rehabilitasi di Kota Surabaya. Analisis data menggunakan analisis kualitatif mengacu pada Sugiyono dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan P4GN yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional khususnya di bidang rehabilitasi sejauh ini berjalan dengan baik. Namun, kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah faktor sumber daya manusia dalam menerapkan kebijakan P4GN di Kota Surabaya, jumlah pegawai yang ada sangat minim dan sangat perlu tambahan untuk menerapkan kebijakan rehabilitasi di kota Surabaya. Dan tidak adanya lembaga rehabilitasi milik BNN Surabaya untuk melayani rehabilitasi yang lengkap.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan P4GN, Rehabilitasi